



# VISI MISI & PROGRAM STRATEGIS CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PALOPO PUTRI DAKKA - HAIDIR BASIR

## VISI DAN MISI CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PALOPO. Putriana Hamda Dakka dan H. Haidir Basir

### VISI

Palopo Maju, Unggul, Mandiri dan Beradab bagi Pemanfaatan Sumberdaya dalam Ekosistem Darat dan Laut yang Berkelanjutan.

### MISI

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia seutuhnya dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki keterampilan dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, bermoral dan berakhlakulkarimah.
2. Meningkatkan mutu pendidikan melalui penyediaan infrastruktur dan suprastruktur belajar mengajar tingkat dasar dan menengah yang bebas biaya serta bantuan beasiswa yang berprestasi.
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana kesehatan.
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya alam dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan serta pengembangan industri dan layanan industri di kawasan pesisir, kelautan, pedataran dan perbukitan. serta menjaga ketahanan penyediaan air baku kawasan hulu kota palopo.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan produksi bagi daerah sekitar dan atau daerah belakang (hinterland) kota Paalopo
6. Menjadikan Kota Palopo sebagai Epicentrum dan Ibukota kawasan teluk bone. sebagai ejawanta dari kerjasama regional untuk pengembangan kawasan pesisir dan kelautan.
7. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman dan air bersih, penataan kawasan perkotaan serta pengembangan fasilitas dan utilitas layanan perkotaan melalui Pembangunan Kota Baru Mandiri.
8. Pelestarian nilai sosial dan budaya daerah sebagai bagian integral dari budaya nasional untuk menjaga dan melestarikan ketahanan adat budaya dan peradaban, berkepribadian, budi pekerti serta etika dan moral masyarakat kota Palopo.
9. Revitalisasi tata kelola pemerintahan pembangunan dan kemasyarakatan untuk mewujudkan Pelayanan prima untuk terciptanya pemerintahan yang bersih dan sehat serta bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme.



# VISI MISI & PROGRAM STRATEGIS CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PALOPO PUTRI DAKKA - HAIDIR BASIR

10. Meningkatkan layanan masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar dan kebutuhan hidup di bidang pendidikan, kesehatan dan keterampilan usaha serta bantuan modal usaha bagi masyarakat.
11. Meningkatkan kerjasama antar wilayah yang berdaya saing dan keunggulan kompetitif di wilayah hinterland untuk pengembangan agro maritim.
12. Peningkatan usaha mikro kecil dan menengah dalam pemberdayaan ekonomi rakyat.
13. Menggali sumber penerimaan daerah sebagai upaya meningkatkan pendapatan asli daerah yang mandiri dan berkeadilan
14. Optimalisasi layanan destinasi kawasan pariwisata Palopo dan sekitarnya berupa penyediaan sarana dan prasarana hotel, restoran, sarana hiburan dan rekreasi untuk menunjang Toraja sebagai Obyek Wisata Dunia.

## PROGRAM STRATEGIS

### BAKAL CALON WAKIL WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PALOPO PERIODE 2024-2029

Putriana Hamda Dakka, SH - Drs. H. Haidir Basir, MM

## PROGRAM STRATEGIS

Berdasarkan Letak Topografi Dan Geografis Terdapat 4 Program Strategis Yang Relevan Dicanangkan Di Wilayah Kota Palopo.

### 1. KERJASAMA REGIONAL PENGEMBANGAN POTENSI KAWASAN TELUK BONE

Teluk Bone merupakan kawasan perairan di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi maritim yang bernilai ekonomi tinggi, baik sektor perikanan, transportasi laut maupun sektor pariwisata. Secara geografis, Kota Palopo menjadi episentrum Teluk Bone terhadap beberapa kabupaten/Kota yang mendiami pesisir teluk ini. Yaitu kabupaten Luwu Timur, Luwu Utara, Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Wajo, Soppeng, Bone, Sinjai, Kolaka, Kolaka Utara dan Kota Kendari. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan potensi maritim Teluk Bone, perlu didorong terbangunnya kerjasama regional pengembangan kawasan Teluk Bone dengan melibatkan ke-12 kabupaten kota yang wilayahnya masuk kedalam kawasan teluk ini.



# VISI MISI & PROGRAM STRATEGIS CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PALOPO PUTRI DAKKA - HAIDIR BASIR

Dalam kerjasama regional ini, posisi Kota Palopo sebagai episentrum menjadikannya The Capital Of The Bone Bay Area, harus siap memberikan layanan kepada daerah yang berada di depan Teluk dan juga layanan bagi daerah yang terkoneksi dengan wilayah yang dibelang Teluk yakni Toraja dan Enrekang yang merupakan daerah tujuan wisata. Posisi Kota Palopo yang juga memiliki sarana pelabuhan Tanjung Ringgit yang telah berstatus sebagai pelabuhan nusantara inilah yang menjadi pintu masuk dalam interkoneksi “Triangel” Bali Toraja dan Larantuka sebagai tujuan dan poros wisata berkelas dunia. Dalam upaya akselerasi dan efektifnya kerjasama regional ini, dibutuhkan

langkah pengusulan kepada pemerintah pusat untuk memasukkan Teluk Bone dalam rencana tata ruang kawasan Teluk Bone dan kawasan-kawasan pesisir Teluk Bone menjadi sebuah kebijakan strategis nasional.

Pada posisinya selaku episentrum Teluk Bone, Kota Palopo yang memiliki garis pantai sepanjang + 20 Km sangat layak wilayah pesisirnya untuk dibangun dan ditata dengan konsep Water Front City, yakni pengembangan dan penataan kota yang berada di kawasan pesisir pantai. Dengan konsep Water Front City ini kawasan pesisir pantai Palopo ditata sedemikian rupa untuk menopang sektor usaha perikanan yang merupakan sumber kehidupan nelayan, sektor pariwisata maritim dan investasi usaha lainnya seperti budidaya rumput laut. Oleh karena itu dalam implementasi Water Front City Palopo ini nantinya akan terintegrasi dengan beberapa sarana publik yang telah terbangun di pesisir Kota Palopo meskipun fungsinya belum optimal. Yakni kawasan pergudangan industri Palopo (KIPA), pelabuhan nusantara Tanjung Ringgit dan terminal angkutan darat regional Songka. Untuk memaksimalkan konsep Water Front City ini, maka Pemkot Palopo mempersiapkan matra laut sebagai instrumen untuk membuat zona-zona pemanfaatan perairan di kawasan Teluk Bone. Untuk itu perlu dilakukan revisi terhadap dokumen Rencana tata ruang dan wilayah Kota Palopo yang ada saat ini dengan memasukkan dimensi matra laut selain dimensi matra darat yang ada selama ini.



# **VISI MISI & PROGRAM STRATEGIS CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PALOPO PUTRI DAKKA - HAIDIR BASIR**

## **2. PENGEMBANGAN WILAYAH KOTA BARU MANDIRI**

Sesungguhnya, program pengembangan wilayah kota baru mandiri ini sudah diletakkan kerangka dasarnya pada 10 tahun lalu pada masa Pemerintah Walikota Palopo H.P.A. Tendriadjeng. Dimana rencana pengembangan ini, dikaitkan dengan topografi Kota Palopo yang terdiri atas 3 bagian yakni, wilayah pesisir, wilayah pendaratan dan wilayah perbukitan. Konsep pengembangan wilayah kota baru mandiri ini merupakan jawaban alternatif terhadap keberadaan kota lama (tua) yang kapasitasnya tidak mampu lagi menerima beban dinamika perkembangan kota untuk mengakomodir sarana usaha, aktifitas bisnis, infrastruktur perkotaan serta sarana publik lainnya. Sehingga jika dipaksakan akan terjadi kepadatan, kesemrawutan yang pada gilirannya menciptakan kekumuhan dan kerusakan lingkungan, kriminalitas dan masalah sosial lainnya.

Secara konseptual, pengembangan wilayah kota baru mandiri, focal point pengembangannya dari arah selatan ke barat daya wilayah Kota Palopo dengan lahan siap bangun seluas + 32.000 H. Mulai dari bukit Lewadang hingga Latuppa Mungkajang. Bentangan lahan seluas 32.000 H tersebut sangat representatif untuk dikembangkan menjadi kota baru mandiri. Kemudian diproyeksikan kedepannya, wilayah bukit Minjana dan Tandung akan masuk dalam pengembangan wilayah kota baru. Mengingat kedua kawasan bukit ini tidak termasuk dalam area konservasi hutan lindung. Dalam menindak lanjuti program strategis ini maka dipandang perlu untuk mempersiapkan secara teknis beberapa hal terkait rencana detail, rencana tata bangunan dan lingkungan (RTBL) dan rencana desain.

## **3. REVITALISASI KAWASAN KOTA TUA PALOPO SEBAGAI KOTA PUSAKA**

Sebagai kota tua yang pada masa silam pernah menjadi pusat pemerintahan kerajaan/kedatuan Luwu, Palopo saat ini diberikan penghargaan dalam bentuk predikat sebagai Kota Pusaka oleh pemerintah pusat. Sebagai Kota Pusaka, Palopo hingga saat ini masih memiliki sejumlah bangunan dan lokasi-lokasi bersejarah yang membuktikan pada masa silam keberadaannya sebagai ibukota kedatuan. Selain bangunan Fisik dan peralatan-peralatan istana kedatuan, Palopo juga memiliki simbol budaya dalam bentuk pakaian, tarian serta prosesi upacara adat Luwu yang merupakan warisan peninggalan zaman kerajaan Luwu. Antara lain peninggalan itu adalah Istana Datu Luwu (Langkanae), Masjid Jami Tua, lokasi pemakaman raja-raja (Lokkoe), baju Bodo, tarian Pajjaga, upacara Maccera tasi dll.



# VISI MISI & PROGRAM STRATEGIS CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PALOPO PUTRI DAKKA - HAIDIR BASIR

Untuk mengaktualisasikan predikat sebagai Kota Pusaka, Pemkot Palopo dituntut untuk mencanangkan program strategis revitalisasi kawasan Kota Tua Palopo. Program revitalisasi ini tidak lagi dimaksudkan untuk pengembangan wilayahnya, mengingat lahan kota Tua sudah sangat terbatas luasnya dan tidak lagi mampu menerima beban dinamika perkembangan kota. Oleh karena itu terhadap kawasan Kota Tua ini perlu dilakukan revitalisasi dalam bentuk rehabilitasi sarana, pemeliharaan bangunan, pelestarian situs bangunan bersejarah maupun adat istiadat budayanya.

Salah satu bentuk kegiatan dalam program revitalisasi ini adalah rehabilitasi dan pemeliharaan secara kontinyu terhadap Kompleks Lalebata yang merupakan kawasan inti Kota Tua Palopo dimana Kompleks Lalebata ini meliputi istana Datu Langkanae, Masjid Jami Tua, dan lokasi pasar lama. Dengan demikian, revitalisasi Kota Tua akan berdampak dan mendorong Palopo sebagai Kota Pusaka tujuan wisata sejarah dan budaya.

#### 4. PENANGANAN DAN PELESTARIAN SUNGAI AMASSANGAN DAN SUNGAI BOTING YANG MEMBELAH KOTA PALOPO.

Wajah Kota Palopo tidak dapat dipisahkan dari keberadaan dua sungai, yakni sungai Amassangan dan Sungai boting. Kedua sungai ini mengalirkan airnya dari hulu pegunungan Siguntu ke hilir Teluk Bone melewati jantung kota Palopo. Sehingga jika terjadi kerusakan dan kekumuhan sungai-sungai itu, akan berdampak langsung pada kekumuhan wajah Kota Palopo.

Dalam beberapa tahun terakhir ini bencana banjir yang melanda Kota Palopo dominan diakibatkan oleh meluapnya air dari kedua sungai itu.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penanganan khusus bagi kedua sungai ini secara terintegrasi dari hulu kemudian bantaran tengah dan hilir melalui sebuah program strategis. Dengan program ini akan dilakukan perbaikan dan pemeliharaan hutan yang sebagian sudah rusak di hulu sungai yang tadinya merupakan catchment area (daerah tangkapan air) yang saat ini terjadi penggundulan.

Untuk bantaran tengah sungai daerah dengan pemukiman warga, selain dilakukan pengerukan dasar sungai dan pembuatan tanggul dan talud juga mendorong pelibatan dan partisipasi warga itu sendiri dalam upaya penataan dan pemeliharaan bantaran sungai. Bersama dengan itu pada bagian hilir hingga muara di Teluk Bone dilakukan pelurusan alur sungai dan pengerukan sedimen yang 10 tahun terakhir ini terjadi pendangkalan akibat banjir dan ulah sejumlah pihak dan oknum yang melakukan pengrusakan bantaran hilir sungai secara tidak bertanggung jawab.



# VISI MISI & PROGRAM STRATEGIS CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PALOPO PUTRI DAKKA - HAIDIR BASIR

Program penanganan sungai Amassangan dan Sungai Boting wajib dibarengi dengan pemeliharaan dan pelestarian jangka panjang. Karna setiap penanganan dan perbaikan yang telah dilakukan nantinya kembali menimbulkan masalah apabila tidak dipelihara dan tidak dilestarikan. Untuk membiayai program ini tentu Pemkot Palopo tidak dapat hanya mengandalkan dana APBD mengingat besaran biayanya mencapai puluhan milyar rupiah. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya manuver pengadaan dana diluar APBD, antara lain berkordinasi dengan pihak Balai DAS Sungai, Bank Dunia dll. Dengan program ini diharapkan kedepannya kedua sungai ini tidak lagikumuh dan menjadi sumber musibah banjir dan penyakit. Tapi Sungai Amassangan dan Sungai Boting menjadi asset kota yang indah, bersih menciptakan lingkungan yang sehat bagi kehidupan masyarakat Kota Palopo.

## 5. PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

Tingkat derajat kesehatan masyarakat Kota Palopo saat ini masih menyimpan sejumlah masalah. Kondisi lingkungan yang tidak sehat masih tampak diberbagai lokasi dalam wilayah Kota Palopo. Begitupun dengan tingkat kesadaran yang rendah akan pentingnya pola hidup sehat masih dimiliki sejumlah warga. Sehingga perilaku dalam kehidupan sehari-hari mereka belum mengindahkan kaidah-kaidah pola hidup sehat.

Kasus stunting yang relatif masih tinggi menjadi salah satu indikator rendahnya derajat kesehatan masyarakat Kota Palopo. Data dari Dinas Kesehatan Pemkot Palopo tahun 2024 mencatat adanya 154 kasus stunting yang belum tertangani dengan baik di Kota Palopo.

Hal ini selain disebabkan oleh minimnya pengetahuan ibu hamil akan pentingnya asupan gizi untuk bayi dalam kandungan, juga akibat lingkungan tempat beraktifitas yang tidak sehat.

Selain itu penyakitDBD jugamenjadi kasus yangmasih rutin terjadi dibidang kesehatan .DiKota Palopo pada setiap tahunnya, khususnya di musim hujan banyak warga yang terjangkau DBD. Bahkan diantara warga yang terjangkau DBD tersebut ada yang sampai tidak tertolong dan meninggal dunia. Penyakit DBD ini banyak menimpa warga yang bermukim di kawasantergolong kumuh, termasuk warga yang tinggal di bantaran sungai. Bahkan masih terdapat beberaparumahyang terletakdibantarsungaitersebutpenghuninya terpaksa membuang air besar di sungai karena belum memiliki fasilitas jamban yang layak sesuai standar kesehatan.



# VISI MISI & PROGRAM STRATEGIS CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PALOPO PUTRI DAKKA - HAIDIR BASIR

Oleh karena itulah Pemkot Palopo dituntut untuk mengambil langkah-langkah taktis dan strategis dalam mengatasi permasalahan kesehatan ini dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kota Palopo. Antara lain dengan mendorong dilaksanakannya program penyehatan lingkungan pemukiman, penanganan kasus stunting, penyuluhan dan pencegahan penyakit menular dan revitalisasi sarana dan prasarana kesehatan masyarakat.

## 6. Penguatan manajemen dan pengembangan' usaha/ekonomi kerakyatan----Program Sarana Usaha Ekonomi Rakyat (PRO SUER).

Penting untuk melihat segala potensi ekonomi dengan tidak mengesampingkan sumber daya manusia. Penguatan Usaha ekonomi kecil harus dilihat lebih dalam permasalahannya, apakah karena modal usaha yang minim ataukah karena manajemen yang tidak baik, Hal inilah yang perlu menjadi fokus perhatian pemerintah. Perkembangan usaha ekonomi kecil tidak saja menjadi pondasi keamanan ekonomi daerah, tapi juga akan berpengaruh pada semua sektor yang ada. Perlu kebijakan yang terintegratif dan partisipatif mendorong itu semua. Kemajuan kota tidak boleh hanya dilihat sekilas dengan kemegahan bangunan yang ada, tapi juga mindset berfikir pemerintah dan masyarakat yang harus dirubah.

## 7. PENUTUP.

Curriculum Vitae yang tersusun diatas merupakan gambaran singkat tentang niat keikutsertaan PUTRIANA HAMDIA DAKKA, SH Dan DRS. H. HAIDIR BASIR, MM sebagaiBakal Calon Wakil Walikota Palopo. PALOPO MAJU, UNGGUL BERBUDAYA RAKYAT SEHAT SEJAHTERA merupakan patron berpikir strategis untuk membangun Kota Palopo yang memiliki 3 dimensi topografidan sebagai pusat perbekalan daerah sekitarnya serta menjadi area transitodan pengembangan wilayah sulawesi selatan bagian utara.

perhelatan politik di Kota Palopo telah memasuki babak kedua setelah pemilihan presiden dan legislatif memberi kesan bahwa kulminasi iklim mulaimenaik dengan adanya responmasyarakat terhadap aktifitaspolitikPemilihan kepala daerah Walikota Palopo.

Diakhir CV d ini. Kami berhajat untuk ikut partisipasidalam kontestasi PEMILIHAN WALIKOTA PALOPO 2024 yang akandihelatpadatanggal 27Nopember 2024 yang akan datang. Besarharapan kami berdua bisa mendapat dukungan dan responsibilitas dari elemen sosial yang berada di Kota Palopo. Tana WareTana Tomasirikku.

wassalam